

ABSTRAK

Kawasan Kelurahan Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan menjadi salah satu kelurahan yang padat akan pemukiman penduduknya. Taman Tangkuban Perahu menjadi ruang publik dan pintu masuk ke area pemukiman masyarakat Kelurahan Guntur. Dalam fungsinya taman sebagai ruang public seharusnya menjadi sarana beraktifitas dan tempat berkumpul masyarakat sekitar. Saat ini, di Taman Tangkuban Perahu penggunanya semakin berkurang bahkan bisa kita simpulkan sedikit pengguna. Fenomena ini menilbulkan banyak pertanyaan kenapa hal tersebut bisa terjadi. Dalam pembangunanya elemen ruang luar yang menunjang pada Taman Tangkuban cukup lengkap, hal tersebut menjadi acuan mengenai tingkat kenyamanan pengguna.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel penelitian yang digunakan yaitu Elemen Ruang Luar dan Variabel dari faktor Tingkat Kenyamanan meliputi (1) Plaza, (2) Pedestrian, (3) Dinding atau Pagar, (4) Tangga atau Level Lantai, (5) Penerangan, (6) Bangku atau Tempat Duduk, (7) Vegetasi. Hasil observasi menunjukkan elemen ruang luar yang berada pada taman ini dinilai cukup baik dan hanya elemen bangku taman dan penerangan yang dinilai kurang baik. Hasil Kuisoner menunjukkan bahwa rata-rata pengunjung merasa nyaman hanya fasilitas penerangan dan tempat duduk yang membuat mereka merasa kurang nyaman dan sangat tidak nyaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Taman Tangkuban Perahu memiliki tingkat kenyamanan yang baik berdasarkan elemen ruang luar dan hanya terdapat dua elemen yang dirasa kurang nyaman dan sangat tidak nyaman bagi pengguna.

Kata Kunci : Ruang Publik, Elemen Ruang Luar, Kenyamanan

ABSTRAC

Guntur's whole area, Setiabudi, South Jakarta is one of the densely populated urban villages. Tangkuban Perahu Park is a public space and the entrance to the residential area of the Guntur Village community. In its function the park as a public space should be a means of activity and gathering place for the surrounding community. At present, the users of Tangkuban Perahu Park are diminishing and we can even conclude a few users. This phenomenon raises many questions why this can happen. In the construction of elements of the outer space that supports the Tangkuban Park is quite complete, it becomes a reference regarding the level of comfort of the user.

This study uses quantitative methods. The research variables used are the Outer Space Elements and Variables of the Comfort Level factors include (1) Plaza, (2) Pedestrian, (3) Walls or Fences, (4) Stairs or Floor Levels, (5) Lighting, (6) Bench or Seating, (7) Vegetation. The observation shows that the elements of the outer space in this park are considered to be quite good and only the elements of the park bench and lighting are considered to be poor. The results of the Quizon show that the average visitor feels comfortable just lighting and seating facilities that make them feel uncomfortable and very uncomfortable. The results of this study indicate that Tangkuban Perahu Park has a good level of comfort based on elements of outer space and there are only two elements that are considered uncomfortable and very uncomfortable for the user.

MERCU BUANA

Keywords: Public Space, Elements Of Outer Space, Comfort